

ABSTRAK

Khairina, Nurista Noor. 2013. Makna Bahagia Bagi Penyandang Cacat Fisik (Tuna daksa). Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata Kunci : Makna Bahagia, Penyandang Cacat Fisik

Kebahagiaan selalu identik dengan kesempurnaan. Misalnya saja harta atau kekayaan. Banyak orang yang menganggap bahwa orang yang kaya pasti hidupnya bahagia. Begitu pula dengan kesempurnaan fisik yang selalu dianggap sebagai sumber mendatangkan hidup yang bahagia. Lalu bagaimana dengan seseorang yang memiliki fisik tidak sempurna misalnya pada seorang penyandang tuna daksa. Apalagi bagi seorang remaja dimana seorang remaja pada umumnya membutuhkan penyesuaian sosial seperti pengaruh teman sebaya, adanya dukungan atau penolakan sosial. Bagi seorang remaja penyandang tuna daksa, adanya penerimaan di lingkungan sangat dibutuhkan sehingga dapat menimbulkan rasa bahagia dalam dirinya. Begitu pula dengan adanya dukungan dari orang-orang disekitarnya sangat diperlukan untuk menunjang rasa bahagia. Penelitian ini dilakukan di SMPK Bhakti Luhur dan SMPLB YPAC Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebahagiaan pada remaja penyandang tuna daksa, makna bahagia, dukungan dari orang di sekitarnya, dan faktor-faktor yang menimbulkan kebahagiaan bagi remaja penyandang tuna daksa. Penelitian ini menggunakan rancangan metode campuran (*mixed methods*) dengan strategi *transformatif konkuren* yang diterapkan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara serempak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, masing-masing 4 subjek dari SMPK Bhakti Luhur dan 3 subjek dari SMPLB YPAC Malang. Instrument pengumpulan data menggunakan skala kebahagiaan dan *opened questionnaire*. Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan *self respect* agar mampu menghargai dan menerima diri sendiri.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kebahagiaan remaja penyandang tuna daksa berada dalam kategori tinggi. Makna bahagia yang diungkapkan oleh remaja penyandang tuna daksa salah satunya yaitu hari-hari yang menyenangkan. Kebahagiaan pada remaja penyandang tuna daksa di sebabkan karena banyaknya dukungan dan penerimaan dalam keluarga dan teman-teman di sekolah. Begitu pula dengan faktor-faktor yang menimbulkan kebahagiaan pada remaja penyandang tuna daksa sangat dipengaruhi oleh faktor teman sebaya dan keluarga. Jadi adanya *social support* sangat mempengaruhi kebahagiaan pada penyandang tuna daksa.